



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI

KEPUTUSAN

**KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : HK.00.05.5.1.4547

TENTANG

**PERSYARATAN PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
PEMANIS BUATAN DALAM PRODUK PANGAN**

**KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang : a. bahwa transisi epidemiologi dan perubahan gaya hidup mendorong meningkatnya produksi produk pangan dengan menggunakan bahan tambahan pangan pemanis buatan;
b. bahwa penggunaan pemanis buatan dalam produk pangan secara tidak tepat dan berlebihan dapat membahayakan kesehatan;
c. bahwa peraturan mengenai pemanis buatan sudah tidak memadai lagi dan tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pangan saat ini;
d. bahwa sehubungan dengan butir a, b, dan c perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan dalam Produk Pangan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3656);
2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
4. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 46 Tahun 2002;
 5. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 48 Tahun 2002;

Memperhatikan : Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor: 12/Kep/BSN-SNI.03/05/2004 tentang Penetapan 23 (Dua Puluh Tiga) Standar Nasional Indonesia.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PERSYARATAN PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEMANIS BUATAN DALAM PRODUK PANGAN

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam keputusan ini, yang dimaksud dengan :

1. Bahan Tambahan Pangan adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan, baik yang mempunyai atau tidak mempunyai nilai gizi.
2. Pemanis buatan adalah bahan tambahan pangan yang dapat menyebabkan rasa manis pada produk pangan yang tidak atau sedikit mempunyai nilai gizi atau kalori, hanya boleh ditambahkan ke dalam produk pangan dalam jumlah tertentu.

3. Poliol adalah gula alkohol yang aman dalam penggunaannya, yang secara alami dijumpai pada buah-buahan antara lain laktitol, maltitol, manitol, silitol dan sorbitol, sedangkan secara komersial diperoleh melalui proses fermentasi monosakarida dengan menggunakan kapang / khamir untuk pangan seperti *Moniliella pollinis*.
4. Penegas rasa adalah istilah fungsi lain yang dapat digunakan untuk pemanis buatan yang dapat memberikan, menambah atau mempertegas rasa manis gula, cita rasa buah atau aroma tertentu.
5. *ADI (Acceptable Daily Intake)* atau Asupan Harian yang Dapat Diterima adalah jumlah maksimum pemanis buatan dalam milligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi setiap hari selama hidup tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan.
6. Nilai Kalori adalah kalori atau energi yang dihasilkan dari pemanis buatan dan dinyatakan sebagai jumlah kilo kalori (kkal) per gram pemanis buatan atau dapat dinyatakan dalam unit Joule dengan kesetaraan $1 \text{ kkal} = 4,18 \text{ kJ}$.
7. Batas penggunaan maksimum adalah jumlah milligram per kilogram (mg/kg) pemanis buatan yang diizinkan untuk ditambahkan ke dalam produk pangan atau jumlah pemanis buatan yang cukup untuk menghasilkan rasa manis yang diinginkan sesuai dengan CPPB.
8. CPPB (Cara Produksi Pangan yang Baik) adalah suatu pedoman yang diterapkan untuk memproduksi pangan yang memenuhi standar mutu atau persyaratan yang diterapkan secara konsisten.
9. Sediaan pemanis buatan adalah pemanis buatan dalam bentuk tablet, granul, serbuk, kristal atau cairan yang dikemas dalam bentuk siap pakai dan disajikan seperti halnya gula.
10. *GRAS (Generally Recognized As Safe)* adalah pernyataan aman bagi bahan tambahan pangan termasuk pemanis buatan untuk ditambahkan ke dalam produk pangan dalam jumlah sesuai dengan CPPB.

11. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

BAB II

PENGUNAAN PEMANIS BUATAN DALAM PRODUK PANGAN

Bagian Pertama

Penggunaan Umum Pemanis Buatan dalam Produk Pangan

Pasal 2

- (1) Pemanis buatan yang diizinkan ditambahkan ke dalam produk pangan dalam jumlah tertentu adalah 13 (tiga belas) jenis sesuai dengan ketentuan seperti yang tercantum dalam Lampiran 1 Keputusan ini.
- (2) Pemanis buatan dapat digunakan secara tunggal ataupun kombinasi dalam produk pangan rendah kalori dan pangan tanpa penambahan gula.
- (3) Pangan rendah kalori sebagaimana dimaksud ayat (2) adalah padanan terhadap istilah *Weight Reduction Foods*, *Reduce Calorie*, *Reduce Joule*, atau *Low Joule* adalah produk pangan yang minimal mengandung kurang atau sama dengan 40 kalori per sajian.
- (4) Pangan tanpa penambahan gula sebagaimana dimaksud ayat (2) adalah padanan terhadap istilah *no added sugar foods*, *without added sugar*, dan *no sugar added* adalah produk pangan yang diolah tanpa penambahan gula (sakarosa/sukrosa), termasuk *ingredient* (ramuan) yang mengandung gula (sirup, jus buah, saus apel, dan lain-lain), atau proses pengolahannya tidak menyebabkan peningkatan kadar gula secara nyata.
- (5) Pemanis buatan yang diizinkan dapat dikonsumsi secara umum termasuk penderita *diabetes mellitus* dan pelaku diet dengan batas maksimum penggunaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Keputusan ini.
- (6) Penetapan batas maksimum pemanis buatan dalam produk pangan mencakup juga pemanis buatan yang berasal dari

komposisi produk pangan atau sebagai hasil pengolahannya (pemanis buatan bawaan) yang diperbolehkan terdapat dalam komposisi produk pangan.

Bagian Kedua

Penggunaan Pemanis Buatan Golongan Poliol

Pasal 3

- (1) Golongan poliol selain berfungsi sebagai pemanis buatan dapat pula berfungsi sebagai perisa, bahan pengisi, penstabil, pengental, antikempal, humektan, sekuestran dan bahan utama.
- (2) Fungsi golongan poliol selain sebagai pemanis buatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur tersendiri oleh Kepala Badan.
- (3) Golongan poliol yang berfungsi sebagai bahan utama sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah sorbitol, dapat digunakan dalam pembuatan produk pangan dengan persyaratan sebagai berikut :
 - a. Permen dengan maksimum penggunaan 99 persen,
 - b. Permen karet dengan maksimum penggunaan 75 persen,
 - c. Jam dan jelli dengan maksimum penggunaan 30 persen dan
 - d. Produk pangan yang dipanggang dengan maksimum penggunaan 30 persen.

Bagian Ketiga

Persetujuan Penggunaan Pemanis Buatan

Pasal 4

Penggunaan pemanis buatan selain yang disebutkan pada Lampiran 1 Keputusan ini harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan.

Bagian Keempat

Larangan Penggunaan Pemanis Buatan dalam Produk Pangan

Pasal 5

Pemanis buatan tidak diizinkan penggunaannya pada produk pangan olahan tertentu untuk dikonsumsi oleh kelompok tertentu meliputi bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui dalam upaya memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatannya.

BAB III

KETENTUAN LABEL

Pasal 6

- (1) Produk pangan yang menggunakan pemanis buatan harus mencantumkan jenis dan jumlah pemanis buatan dalam komposisi bahan atau daftar bahan pada label.
- (2) Pemanis buatan dalam bentuk sediaan, pada label harus mencantumkan :
 - a. Nama Pemanis Buatan
 - b. Jumlah pemanis buatan dalam bentuk tablet dinyatakan dengan milligram (mg) dan dalam bentuk granul atau serbuk dinyatakan dengan milligram (mg) dalam kemasan sekali pakai
 - c. *Acceptable Daily Intake* kecuali bagi pemanis buatan yang tidak mempunyai ADI
 - d. Peringatan : tidak digunakan untuk bahan yang akan dimasak atau dipanggang.
- (3) Wajib mencantumkan peringatan **Fenilketonuria: mengandung fenilalanin**, yang ditulis dan terlihat jelas pada label jika makanan atau minuman atau sediaan menggunakan pemanis buatan aspartam.
- (4) Wajib mencantumkan peringatan : **Konsumsi berlebihan dapat mengakibatkan efek laksatif**, yang ditulis dan terlihat jelas pada label makanan atau minuman atau sediaan yang menggunakan pemanis buatan laktitol atau manitol atau sorbitol, yang apabila diyakini dikonsumsi lebih dari 20 gram laktitol perhari atau 20 gram manitol perhari atau 50 gram sorbitol perhari.

- (5) Klaim yang diperbolehkan dan dapat ditulis pada label adalah:
- a. Tidak menyebabkan karies gigi.
 - b. Pangan Rendah Kalori dan Pangan Tanpa Penambahan Gula apabila produk pangan memenuhi syarat produk pangan rendah kalori sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2.
 - c. Pangan untuk penderita diabetes atau pernyataan lainnya sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (5)

BAB IV

PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

Pasal 7

Pengawasan dan pembinaan terhadap penggunaan pemanis buatan dalam produk pangan dilakukan sepenuhnya oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BAB V

SANKSI

Pasal 8

- (1) Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Keputusan ini dapat dikenai sanksi administratif berupa :
- a. Peringatan tertulis
 - b. Pencabutan izin edar dan
 - c. Penarikan dan pemusnahan produk pangan yang mengandung pemanis buatan yang sudah beredar.
- (2) Selain sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelanggaran terhadap ketentuan dalam Keputusan ini dapat pula dikenai sanksi pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 9

Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka semua produk pangan yang menggunakan pemanis buatan sebelum ditetapkan Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam Keputusan ini selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak ditetapkan Keputusan ini.

BAB VII

P E N U T U P

Pasal 10

- (1) Hal-hal yang bersifat teknis yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Badan yang bertanggung jawab di bidang obat dan makanan.
- (2) Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 21 Oktober 2004

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd

H. SAMPURNO

LAMPIRAN 1
 KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : HK.00.05.5.1.4547
 TANGGAL : 21 Oktober 2004

PENGUNAAN PAMANIS BUATAN BERDASARKAN KATEGORI PANGAN

ALITAM

Alitame

Nilai Kalori : 1,4 kkal/g atau setara dengan 5,85 kJ/g
 ADI : 0,34 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya: susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	100
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim renin (tawar	60
01.4	Krim (tawar) dan sejenisnya	100
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya: es susu, puding, buah atau yogurt beraroma)	100
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	100
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	40
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	100
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah-buahan (misalnya: chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	300
04.2.2.3	Sayuran dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai adalah produk yang diperoleh dengan menambahkan larutan garam pada sayuran segar	40
05.0	KEMBANG GULA	300

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
06.0	SEREAL DAN PRODUK SEREAL TERMASUK TEPUNG DAN PATI DARI AKAR-AKARAN DAN UMBI-UMBIAN, KACANG-KACANGAN DAN POLONG- POLONGAN, SELAIN PRODUK BAKERI KATEGORI 07.0	200
07.0	PRODUK BAKERI	200
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	CPPB
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya: campuran bumbu untuk mi instan)	100
12.5	Sup dan kaldu	40
12.6	Saus dan produk sejenisnya	40
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1- 13.4	300
14.1.2	Jus buah-buahan dan jus sayur-sayuran	40
14.1.4	Minuman beraroma berbasis air, termasuk minuman olah raga atau minuman elektrolit dan <i>particulated drinks</i>	40

ASESULFAM – KAcesulfame potassium

Nilai Kalori : 0 kkal/g atau setara dengan 0 kJ/g

DI : 15 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya: susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	500
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	500
01.3.1	Susu kental (tawar)	500
01.3.2	Krim minuman (krim bukan susu)	CPPB
01.4	Krim (tawar) dan sejenisnya	CPPB
01.5.1	Susu bubuk dan krim bubuk (tawar)	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya : es susu, pudding, buah atau yogurt beraroma)	1000
02.3	Emulsi lemak selain kategori 02.2, termasuk produk mix (campuran kering) dan/atau produk beraroma berbasis emulsi lemak	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	1000
03.0	ES TERMASUK SHERBET DAN SORBET	800
04.1.2.1	<i>Buah beku</i>	500
04.1.2.2	<i>Buah kering</i>	500
04.1.2.3	<i>Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam</i>	200
04.1.2.4	<i>Buah yang dipasteurisasi dalam kaleng atau buah dalam botol</i>	500
04.1.2.5	<i>Jem, jeli dan marmalad</i>	1000
04.1.2.6	<i>Produk oles berbasis buah-buahan (misalnya : chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5</i>	1000
04.1.2.7	<i>Buah bergula</i>	500
04.1.2.8	<i>Bahan baku berbasis buah-buahan, meliputi bubur buah, puree, topping buah dan santan kelapa</i>	1000

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
04.1.2.9	<i>Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah</i>	1000
04.1.2.10	<i>Produk buah fermentasi</i>	CPPB
04.1.2.11	<i>Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree</i>	1000
04.1.2.12	<i>Buah yang dimasak atau digoreng</i>	500
04.2.2.3	<i>Sayuran dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai adalah produk yang diperoleh dengan menambahkan larutan garam pada sayuran segar</i>	200
04.2.2.4	<i>Sayuran dalam kaleng, botol atau dalam retort pouch</i>	350
04.2.2.5	<i>Puree dan produk oles sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian</i>	2500
04.2.2.6	<i>Bahan baku dan bubur (pulp) sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian (misalnya : makanan penutup dan saus sayuran, sayuran bergula) selain produk kategori 04.2.2.5</i>	350
04.2.2.7	<i>Produk fermentasi sayuran</i>	CPPB
05.1.1	<i>Kakao campuran (bubuk) dan kakao mass/kue</i>	2500
05.1.2	<i>Kakao campuran (sirup)</i>	2500
05.1.3	<i>Produk oles kakao, termasuk bahan pengisi</i>	2500
05.1.4	<i>Kakao dan produk coklat</i>	1000
05.1.5	<i>Coklat imitasi, produk coklat pengganti</i>	2500
05.2	<i>Kembang gula termasuk permen keras dan permen lunak, nougats, dll. Selain dari kategori 05.1, 05.3, 05.4</i>	2000
05.3	<i>Permen karet</i>	5000
05.4	<i>Dekorasi (misalnya : untuk <i>fine bakery wares</i>), toping (non-buah) dan saus-saus manis</i>	500
06.3	<i>Sereal untuk sarapan, termasuk gandum</i>	1200
06.4	<i>Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya : beras kertas, beras vermicelli)</i>	200
06.5	<i>Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : pudding beras, pudding tapioka)</i>	350
07.1	<i>Roti dan produk bakeri</i>	CPPB
07.2.1	<i>Kue, cookies dan pai (misalnya : yang diisi buah-buahan atau puding)</i>	200

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
07.2.2	Produk fine bakery lainnya (misalnya : donut, roti gulung manis, <i>scone</i> dan muffin)	2000
07.2.3	Campuran untuk produk <i>fine bakery</i> (misalnya : campuran kue, campuran panekuk)	1000
09.3	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi yang mengalami semi-pengawetan.	600
09.4	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air yang berkulit keras dan cumi-cumi yang diawetkan, dikalengkan atau difermentasi	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : custard)	350
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	1000
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya : campuran bumbu untuk mi instan)	CPPB
12.3	Cuka	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	350
12.5	Sup dan kaldu	110
12.6.1	Saus emulsi (misalnya : <i>mayonnaise</i> , <i>salad dressing</i>)	1000
12.6.2	Saus non emulsi (misalnya : kecap, saus keju, saus krim, <i>brown gravy</i>)	350
12.6.3	Campuran sup dan kaldu	350
12.6.4	Saus encer (misalnya : kecap kedelai, kecap ikan)	350
12.7	Salad (misalnya : makaroni salad, salad kentang) dan sandwich spread selain produk berbasis kakao dan produk berbasis kacang pada kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3	1000
13.3.1	Makanan khusus untuk pengobatan bagi orang dewasa	450
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	450

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	500
13.6	Suplemen makanan	2000
14.1.2.1	Jus buah-buahan yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	600
14.1.2.2	Jus sayuran yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	600
14.1.3.1	Nektar buah-buahan yang dikalengkan dan dibotolkan (pasteurisasi)	500
14.1.3.2	Nektar sayur-sayuran yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	500
14.1.4	Minuman beraroma berbasis air, termasuk minuman olah raga atau minuman elektrolit dan <i>particulated drinks</i>	600
14.1.5	Kopi, kopi pengganti, teh, <i>herbal infusions</i> , sereal panas lainnya dan minuman dari biji/buah selain kakao	500
14.21	Bir dan minuman dari gandum	350
14.2.2	<i>Cider</i> dan <i>perry</i>	350
14.2.3	Minuman anggur	500
14.2.4	<i>Wines</i> (selain dari anggur)	CPPB
14.2.5	<i>Mead</i>	CPPB
14.2.6	Minuman beralkohol dengan kadar alkohol lebih dari 15%	CPPB
14.2.7	Minuman alkohol beraroma (misalnya : bir, wine dan <i>spirituous cooler-type beverages, low alcoholic refreshers</i>)	350
15.1	Makanan ringan – berbasis kentang, sereal, tepung atau kanji (dari akar-akaran dan umbi-umbian, kacang-kacangan dan polong-polongan)	1000
15.2	Kacang olahan, termasuk kacang yang dilapis dan kacang campur (mis dengan : buah kering)	1000
15.3	Makanan ringan – berbasis ikan	350

ASPARTAMAspartame

Nilai Kalori : 0,4 kkal/g atau setara dengan 1,67 kJ/g

ADI : 50 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	600
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim renin (tawar)	2000
01.3.2	Krim minuman (krim bukan susu)	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi	CPPB
01.4.2	Krim <i>whipping</i> atau <i>whipped</i> atau krim rendah lemak yang disterilkan, di UHT	CPPB
01.4.3	Krim yang digumpalkan	CPPB
01.4.4	Krim tiruan	1000
01.5.1	Susu bubuk dan krim bubuk (tawar)	CPPB
01.5.2	Susu dan krim bubuk tiruan	2000
01.5.3	Campuran susu dan krim bubuk tawar dan beraroma	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	CPPB
01.6.5	Keju tiruan	1000
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya : es susu, puding, buah atau yogurt beraroma)	3000
02.3	Emulsi lemak selain kategori 02.2, termasuk produk mix (campuran kering) dan/atau produk beraroma berbasis emulsi lemak	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	3000
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	3000
04.1.2.1	Buah beku	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	3000
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	300
04.1.2.4	Buah yang dipasteurisasi dalam kaleng atau buah dalam botol	1000

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	1000
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah-buahan (misalnya: chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	2000
04.1.2.7	Buah bergula	2000
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah-buahan, meliputi bubur buah, puree, topping buah dan santan kelapa	3000
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	3000
04.1.2.10	Produk buah fermentasi	2000
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	3000
04.1.2.12	Buah yang dimasak atau digoreng	2000
04.2.2.1	Sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian beku	1000
04.2.2.2	Sayuran, rumput laut, kacang-kacangan dan biji-bijian kering	1000
04.2.2.3	Sayuran dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai adalah produk yang diperoleh dengan menambahkan larutan garam pada sayuran segar	300
04.2.2.4	Sayuran dalam kaleng, botol atau dalam retort pouch	1000
04.2.2.5	Puree dan produk oles sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian	3000
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian (misalnya : makanan penutup dan saus sayuran, sayuran bergula) selain produk kategori 04.2.2.5	1000
04.2.2.7	Produk fermentasi sayuran	2500
04.2.2.8	Sayuran dan rumput laut yang dimasak atau digoreng	1000
05.1.1	Kakao campuran (bubuk) dan kakao mass/kue	3000
05.1.2	Kakao campuran (sirup)	3000
05.1.3	Produk oles kakao, termasuk bahan pengisi	3000
05.1.4	Kakao dan produk coklat	2500
05.1.5	coklat imitasi, produk coklat pengganti	3000

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
05.2	Kembang gula termasuk permen keras dan permen lunak, nougats, dll. Selain dari kategori 05.1, 05.3, 05.4	10000
05.3	Permen karet	10000
05.4	Dekorasi (misalnya : untuk fine bakery wares), topping (non-buah) dan saus-saus manis	1000
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	5000
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	1000
07.1	Roti dan produk bakeri	4000
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	5000
08.2	Produk olahan dari daging unggas, dan hewan buruan (utuh atau potongan)	300
08.3	Produk olahan dari daging unggas dan hewan buruan yang dihancurkan	300
09.2	Ikan olahan dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	300
09.3	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerang, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi yang mengalami semi-pengawetan	300
10.2.3	Produk telur kering dan/atau telur yang dikoagulasi dengan pemanasan	1000
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	1000
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	3000
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya : campuran bumbu untuk mi instan)	2000
12.4	<i>Mustards</i>	350
12.5	Sup dan kaldu	600
12.6.1	Saus emulsi (misalnya : <i>mayonnaise</i> , <i>salad dressing</i>)	2000
12.6.2	Saus non emulasi (misalnya : kecap, saus keju, saus krim, <i>brown gravy</i>)	2000
12.6.3	Campuran sup dan kaldu	350
12.6.4	Saus encer (misalnya : <i>kecap kedelai</i> , <i>kecap ikan</i>)	350

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
12.7	Salad (misalnya : makaroni salad, salad kentang) dan sandwich spread selain produk berbasis kakao dan produk berbasis kacang pada kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3	1000
13.3	Makanan khusus untuk pengobatan	800
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	800
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	2000
13.6	Suplemen makanan	5500
14.1.2	Jus buah-buahan dan jus sayur-sayuran	2000
14.1.3	Nektar buah-buahan dan nektar sayur-sayuran	2000
14.1.4.1	Minuman berkarbonasi	600
14.1.4.2	Minuman non-karbonasi, termasuk punches dan ades	600
14.1.4.2	Kopi, kopi pengganti, teh, <i>herbal infusions</i> , sereal panas lainnya dan minuman dari biji/buah selain kakao	CPPB
14.2.1	Bir dan minuman dari gandum	600
14.2.2	<i>Cider</i> dan <i>perry</i>	600
14.2.3	Minuman anggur	600
14.2.4	<i>Wines</i> (selain dari anggur)	700
14.2.5	<i>Mead</i>	700
14.2.6	Minuman beralkohol dengan kadar alkohol lebih dari 15%	700
15.0	MAKANAN RINGAN SIAP MAKAN	500

ISOMALTIsomalt

Nilai Kalori : $\geq 2 \text{ kkal/g}$ atau setara dengan $\geq 8,36 \text{ kJ/g}$ ADI : Tidak dinyatakan karena termasuk *Generally Recognized as Safe* (GRAS)

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	CPPB
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.3	Susu evaporasi atau susu kental dan tiruannya	CPPB
01.4	Krim (tawar) dan sejenisnya	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk tiruan	CPPB
01.6	Keju dan keju tiruan (analog)	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	CPPB
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	CPPB
04.1.1.2	Buah segar dengan permukaan yang disalut (dilapisi) glasir atau lilin yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran buah	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	CPPB
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	CPPB
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	CPPB
04.1.2.11	Buah-buahan untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	CPPB
04.2.1.2	Sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran sayuran	CPPB
05.0	KEMBANG GULA	CPPB
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	CPPB
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	CPPB
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	CPPB
08.1.1	Daging unggas dan hewan buruan (segar), utuh atau potongan	CPPB
08.1.2	Daging unggas dan hewan buruan (segar), yang dihancurkan	CPPB
09.1	Ikan segar dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
09.2.1	Ikan beku, ikan pengisi, dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
09.2.2	Ikan, potongan tipis ikan dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi; yang dilumuri adonan lalu dibekukan	CPPB
09.2.3	Produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dihancurkan, dibubuhi saus krim dan dibekukan	CPPB
09.2.4.1	Ikan dan produk ikan yang dimasak	CPPB
09.2.4.2	Kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dimasak	CPPB
09.2.4.3	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang digoreng	CPPB
09.2.5	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang diasapi, dikeringkan, difermentasi dan/atau digarami	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya : campuran bumbu untuk mi instan)	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenisnya	CPPB
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
13.5	Makanan khusus (mis : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	CPPB

LAKTITOLLactytol

Nilai Kalori : 2 kkal/g atau setara dengan 8,36 kJ/g
ADI : Tidak dinyatakan karena termasuk *Generally Recognized as Safe (GRAS)*

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya: susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	CPPB
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.3	Susu evaporasi atau susu kental dan tiruannya	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk tiruan	CPPB
01.6	Keju dan keju tiruan (analog)	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	CPPB
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	CPPB
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	CPPB
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	CPPB
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	CPPB
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	CPPB
05.0	KEMBANG GULA	CPPB
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	CPPB
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	CPPB
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	CPPB
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
09.2.1	Ikan beku, ikan pengisi, dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenisnya	CPPB
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	CPPB
13.5	Makanan khusus (mis : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	CPPB

MALTITOLMaltitol

Nilai Kalori : 2,1 kkal/g atau setara dengan 8,78 kJ/g
ADI : Tidak dinyatakan karena termasuk *Generally Recognized as Safe* (GRAS)

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	CPPB
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.3	Susu evaporasi atau susu kental dan tiruannya	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk tiruan	CPPB
01.6	Keju dan keju tiruan (analog)	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	CPPB
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	CPPB
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	CPPB
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	CPPB
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	CPPB
05.0	KEMBANG GULA	CPPB
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	CPPB
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	CPPB
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	CPPB
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
09.2.1	Ikan beku, ikan pengisi, dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenisnya	CPPB
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	CPPB
13.5	Makanan khusus (mis : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	CPPB

MANITOLMannitol

Nilai Kalori : 1,6 kkal/g atau setara dengan 6,69 kJ/g
ADI : Tidak dinyatakan karena termasuk *Generally Recognized as Safe* (GRAS)

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	CPPB
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.3	Susu evaporasi atau susu kental dan tiruannya	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk tiruan	CPPB
01.6	Keju dan keju tiruan (analog)	CPPB
02.2.1.1	<i>Mentega dan konsentrat mentega</i>	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	CPPB
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	CPPB
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	CPPB
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	CPPB
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	CPPB
05.0	KEMBANG GULA	CPPB
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	CPPB
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	CPPB
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	CPPB
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
09.2.1	Ikan beku, ikan pengisi, dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenisnya	CPPB
13.5	Makanan khusus (mis : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	CPPB

NEOTAMNeotame

Nilai Kalori : 0 kkal/g atau setara dengan 0 kJ/g

ADI : 0 – 2 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	15
01.4.2	Krim “whipping” atau “whipped” atau krim rendah lemak yang disterilkan, di UHT	25
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya : es susu, puding, buah atau yogurt beraroma)	
	Yogurt (Strawberry)	15
	<i>Pudding dessert</i>	45
	<i>Gelatin dessert</i>	19
	<i>Ice cream</i>	20
	<i>Frozen novelties (ices)</i>	20
02.3	Emulsi lemak selain kategori 02.2, termasuk produk mix (campuran kering) dan/atau produk beraroma berbasis emulsi lemak	25
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	100
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah-buahan, meliputi bubur buah, puree, topping buah dan santan kelapa	100
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	19
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	30
05.2	Kembang gula termasuk permen keras dan permen lunak, nougats, dll. Selain dari kategori 05.1, 05.3, 05.4	
	Kembang gula keras	60
	Kembang gula lunak (karamel)	28
05.3	Permen karet	250
05.4	Dekorasi (misalnya: untuk fine bakery wares), topping (non-buah) dan saus-saus manis	50

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	46
07.2.1	Kue, <i>cookies</i> dan pai (misalnya : yang diisi buah-buahan atau puding)	
	<i>Cookies</i>	60
	Cake kuning	35
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	CPPB
14.1.2.1	Jus buah-buahan yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	25
14.1.4.1	Minuman berkarbonasi	17
14.1.4.2	Minuman non-karbonasi, termasuk punches dan ades	
	Minuman elektrolit	15
	Campuran minuman ringan (<i>lemonade</i>)	16
	Campuran minuman teh es	12
14.1.5	Kopi, kopi pengganti, teh, <i>herbal infusions</i> , sereal panas lainnya dan minuman dari biji/buah selain kakao	8

SAKARIN (dan GARAM NATRIUM, KALIUM, KALSIUM)Saccharin (and Sodium, Potassium, Calcium Salts)

Nilai Kalori : 0 kkal/g atau setara dengan 0 kJ/g

ADI : 5 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	400
01.2.1	Susu fermentasi (tawar)	200
01.2.2	Susu yang digumpalkan dengan enzim rennin	CPPB
01.6.1	Keju tanpa pemeraman (keju mentah)	100
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya : es susu, puding, buah atau yogurt beraroma)	200
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	100
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	300
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	160
04.1.2.4	Buah yang dipasteurisasi dalam kaleng atau buah dalam botol	200
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	200
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah-buahan (misalnya: chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	200
04.1.2.7	Buah bergula	500
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah-buahan, meliputi bubur buah, puree, topping buah dan santan kelapa	200
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	100
04.2.2.1	Sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian beku	500
04.2.2.2	Sayuran, rumput laut, kacang-kacangan dan biji-bijian kering	500

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
04.2.2.3	Sayuran dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai adalah produk yang diperoleh dengan menambahkan larutan garam pada sayuran segar	2000
04.2.2.4	Sayuran dalam kaleng, botol atau dalam retort pouch	500
04.2.2.5	Puree dan produk oles sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian	500
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian (misalnya : makanan penutup dan saus sayuran, sayuran bergula) selain produk kategori 04.2.2.5	500
04.2.2.7	Produk fermentasi sayuran	500
04.2.2.8	Sayuran dan rumput laut yang dimasak atau digoreng	500
05.1.1	Kakao campuran (bubuk) dan kakao mass/ kue	500
05.2	Kembang gula termasuk permen keras dan permen lunak, nougats, dll. Selain dari kategori 05.1, 05.3, 05.4	3000
05.3	Permen karet	3000
05.4	Dekorasi (misalnya : untuk fine bakery wares), topping (non-buah) dan saus-saus manis	500
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	100
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	100
07.1.3	Produk bakeri lainnya (misalnya : bagel, pita, <i>english muffins</i>)	15
07.2	Produk <i>fine bakery</i> (manis, asin, <i>savoury</i>)	2000
08.2.1.1	Produk olahan dari daging unggas dan hewan buruan yang telah diasapi dan digarami tanpa pemanasan dalam bentuk utuh ataupun potongan	2000
08.2.2	Produk olahan dari daging unggas dan hewan buruan yang dipanaskan dalam bentuk utuh ataupun potongan	500
08.3.2	Produk olahan dari daging unggas dan hewan buruan yang dihancurkan dan mengalami pemanasan	500
09.2.4.1	Ikan dan produk ikan yang dimasak	500

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
09.2.5	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang diasapi, dikeringkan, difermentasi dan/atau digarami	1200
09.3.1	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dibumbui dan/atau dalam jeli	160
09.3.2	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang diacar dan/atau dalam air garam	2000
09.3.3	Pengganti telur salmon, caviar, dan produk telur ikan lainnya	160
09.3.4	Ikan dan produk ikan semi-pengawetan, ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi (misalnya : fish paste) kecuali produk-produk pada kategori 09.3.1 – 09.3.3	1200
09.4	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi yang diawetkan, dikalengkan atau difermentasi	200
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : custard)	100
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : xylose, maple syrup, sugar toppings)	300
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	4545
12.3	Cuka	300
12.4	<i>Mustards</i>	320
12.5	Sup dan kaldu	110
12.6.1	Saus emulsi (misalnya : <i>mayonnaise</i> , <i>salad dressing</i>)	500
12.6.2	Saus non emulsi (misalnya : kecap, saus keju, saus krim, <i>brown gravy</i>)	160
12.6.3	Campuran sup dan kaldu	300
12.6.4	Saus encer (misalnya : kecap kedelai, kecap ikan)	500
12.7	Salad (misalnya : makaroni salad, salad kentang) dan sandwich spread selain produk berbasis kakao dan produk berbasis kacang pada kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3	200

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
13.3	Makanan khusus untuk pengobatan	300
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	300
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk pada kategori pangan 13.1-13.4	500
13.6	Suplemen makanan	1200
14.1.2.3	Konsentrat (cair atau padat) untuk jus buah-buahan	300
14.1.2.4	Konsentrat (cair atau padat) untuk jus sayur-sayuran	300
14.1.3.1	Nektar buah-buahan yang dikalengkan dan dibotolkan (pasteurisasi)	80
14.1.3.3	Konsentrat nektar buah-buahan (cair atau padat)	300
14.1.3.4	Konsentrat nektar sayur-sayuran (cair atau padat)	300
14.1.4.1	Minuman berkarbonasi	500
14.1.4.2	Minuman non-karbonasi, termasuk punches dan ades	500
14.1.4.3	Konsentrat untuk minuman (cair atau padat)	2000
14.1.5	Kopi, kopi pengganti, teh, <i>herbal infusions</i> , sereal panas lainnya dan minuman dari biji/buah selain kakao	200
14.2.1	Bir dan minuman dari gandum	80
14.2.2	<i>Cider</i> dan <i>perry</i>	80
14.2.3	Minuman anggur	80
14.2.7	Minuman alkohol beraroma (misalnya : bir, wine dan <i>spirituous cooler-type beverages, low alcoholic refreshers</i>)	80
15.0	MAKANAN RINGAN SIAP MAKAN	100
16.0	COMPOSITE FOODS – MAKANAN -MAKANAN YANG TIDAK BISA DITEMPATKAN PADA KATEGORI 01-15	200

SIKLAMAT (ASAM SIKLAMAT DAN GARAM NATRIUM, KALIUM KALSIUM)
Cyclamates (Cyclamic Acid and Sodium, Potassium, and Calcium Salts)

(Dihitung sebagai asam siklamat)

Nilai Kalori : 0 kkal/g atau setara dengan 0 kJ/g

ADI : 0-11 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	400
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya : es susu, puding, buah atau yogurt beraroma)	250
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	250
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	250
04.1.2.4	Buah yang dipasteurisasi dalam kaleng atau buah dalam botol	1000
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	1000
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah-buahan (misalnya : chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	1000
04.1.2.7	Buah bergula	500
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah-buahan, meliputi bubur buah, puree, topping buah dan santan kelapa	250
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	250
04.2.2.4	Sayuran dalam kaleng, botol atau dalam retort pouch	100
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian (misalnya : makanan penutup dan saus sayuran, sayuran bergula) selain produk kategori 04.2.2.5	250
05.1	Produk kakao dan produk coklat imitasi dan coklat pengganti	500

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
05.2	Kembang gula termasuk permen keras dan permen lunak, nougats, dll. Selain dari kategori 05.1, 05.3, 05.4	500
05.3	Peremen karet	3000
05.4	Dekorasi (misalnya : untuk fine bakery wares), topping (non-buah) dan saus-saus manis	500
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	250
07.2.1	Kue, cookies dan pai (misalnya : yang diisi buah-buahan atau puding)	1600
07.2.2	Produk fine bakery lainnya (misalnya : donut, roti gulung manis, <i>scone</i> , dan muffin)	2000
07.2.3	Campuran untuk produk <i>fine bakery</i> (misalnya : campuran kue, campuran penekuk)	1600
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	250
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	500
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	CPPB
12.6.1	Saus emulsi (misalnya : <i>mayonnaise</i> , <i>salad dressing</i>)	500
12.7	Salad (misalnya : macaroni salad, salad kentang) dan sandwich spread selain produk berbasis kakao dan produk berbasis kacang pada kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3	500
13.3	Makanan khusus untuk pengobatan	1300
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	1300
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	1300
13.6	Suplemen makanan	1250
14.1.2.1	Jus buah-buahan yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	1000
14.1.3.1	Nektar buah-buahan yang dikalengkan dan dibotolkan (pasteurisasi)	1000
14.1.4.1	Minuman berkarbonasi	1000

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
14.1.4.2	Minuman non-karbonasi, termasuk punches dan ades	1000
14.2.1	Bir dan minuman dari gandum	250
14.2.2	<i>Cider dan perry</i>	250
14.2.3	Minuman anggur	250
14.2.7	Minuman alkohol beraroma (misalnya : bir, wine dan <i>spirituous cooler-type beverages, low alcoholic refreshers</i>)	250

SILITOL**Xylitol**

Nilai Kalori : 2,4 kkal/g atau setara dengan 10,03 kJ/g
ADI : Tidak dinyatakan karena termasuk *Generally Recognized as Safe (GRAS)*

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	CPPB
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.3	Susu evaporasi atau susu kental dan tiruannya	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk tiruan	CPPB
01.6	Keju dan keju tiruan (analog)	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	CPPB
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	CPPB
04.1.1.2	Buah segar dengan permukaan yang disalut (dilapisi) glasir atau lilin yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran buah	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	CPPB
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	CPPB
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	CPPB
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	CPPB
04.2.1.12	Sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran sayuran	CPPB
05.0	KEMBANG GULA	CPPB
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	CPPB
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	CPPB
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	CPPB
08.1.1	Daging unggas dan hewan buruan (segar), utuh atau potongan	CPPB
08.1.2	Daging unggas dan hewan buruan (segar), yang dihancurkan	CPPB
09.1	Ikan segar dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
09.2.1	Ikan beku, ikan pengisi, dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
09.2.2	Ikan, potongan tipis ikan dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi; yang dilumuri adonan lalu dibekukan	CPPB
09.2.3	Produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dihancurkan, dibubuhi saus krim dan dibekukan	CPPB
09.2.4.1	Ikan dan produk ikan yang dimasak	CPPB
09.2.4.2	Kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dimasak	CPPB
09.2.4.3	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang digoreng	CPPB
09.2.5	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang diasapi, dikeringkan, difermentasi dan/atau digarami	35000
10.2.2	Produk telur beku	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya : campuran bumbu untuk mi instan)	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	CPPB
12.6	Saus dan produk sejenisnya	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	CPPB
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	CPPB

SORBITOLSorbitol

Nilai Kalori : 2,6 kkal/g atau setara dengan 10,87 kJ/g
ADI : Tidak dinyatakan karena termasuk *Generally Recognized as Safe (GRAS)*

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	CPPB
01.2	Susu fermentasi dan produk susu hasil hidrolisa enzim rennin (tawar)	CPPB
01.3	Susu evaporasi atau susu kental dan tiruannya	CPPB
01.4.1	Krim pasteurisasi	CPPB
01.5	Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk tiruan	CPPB
01.6	Keju dan keju tiruan (analog)	CPPB
02.2.1.1	<i>Mentega dan konsentrat mentega</i>	CPPB
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	CPPB
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	CPPB
04.1.1.2	Buah segar dengan permukaan yang disalut (dilapisi) glasir atau lilin yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran buah	CPPB
04.1.2.2	Buah kering	CPPB
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	CPPB
04.1.2.7	Buah bergula	CPPB
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	CPPB
04.1.2.11	Buah buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	CPPB
04.2.1.2	Sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian segar yang permukaannya dilapisi glasir atau lilin yang dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu mengawetkan kesegaran sayuran	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
05.0	KEMBANG GULA	CPPB
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	CPPB
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	CPPB
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	CPPB
07.2	Produk fine bakery (manis, asin, savoury)	CPPB
08.1.1	Daging unggas dan hewan buruan (segar), utuh atau potongan	CPPB
08.1.2	Daging unggas dan hewan buruan (segar), yang dihancurkan	5000
09.1	Ikan segar dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
09.2.1	Ikan beku, ikan pengisi, dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi	CPPB
09.2.2	Ikan, potongan tipis ikan dan produk ikan, termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras dan cumi-cumi; yang dilumuri adonan lalu dibekukan.	CPPB
09.2.3	Produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dihancurkan, dibubuhi saus krim dan dibekukan	CPPB
09.2.4.1	Ikan dan produk ikan yang dimasak	CPPB
09.2.4.2	Kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dimasak	CPPB
09.2.4.3	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang digoreng	CPPB
09.2.5	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang diasapi, dikeringkan, difermentasi dan/atau digarami	35000
10.2.2	Produk telur beku	CPPB
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	CPPB
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose</i> , <i>maple syrup</i> , <i>sugar toppings</i>)	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya : campuran bumbu untuk mi instan)	CPPB
12.4	<i>Mustards</i>	CPPB

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
12.6	Saus dan produk sejenisnya	CPPB
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	CPPB
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	CPPB

SUKRALOSASucralose

Nilai Kalori : 0 kkal/g atau setara dengan 0 kJ/g

ADI : 0-15 mg/kg berat badan

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
01.1.2	Minuman berbasis susu, beraroma, dan/atau terfermentasi (misalnya : susu Coklat, kakao, eggnog, yogurt minuman, minuman berbasis whey)	300
01.2.1.2	Produk susu fermentasi (tawar) yang diberi perlakuan panas setelah proses fermentasi	250
01.7	Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya : es susu, puding, buah atau yogurt beraroma)	400
02.4	Makanan penutup atau pencuci mulut berbasis lemak, termasuk produk siap santap dan produk mix (campuran kering)	250
03.0	ES, TERMASUK SHERBET DAN SORBET	400
04.1.2.1	Buah beku	150
04.1.2.2	Buah kering	150
04.1.2.3	Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam	150
04.1.2.4	Buah yang dipasteurisasi dalam kaleng atau buah dalam botol	450
04.1.2.5	Jem, jeli dan marmalad	450
04.1.2.6	Produk oles berbasis buah-buahan (misalnya : chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5	800
04.1.2.7	Buah bergula	800
04.1.2.8	Bahan baku berbasis buah-buahan, meliputi bubur buah, puree, topping buah dan santan kelapa	450
04.1.2.9	Makanan penutup atau pencuci mulut (dessert) berbasis buah-buahan, termasuk dessert berbasis air beraroma buah	1250
04.1.2.10	Produk buah fermentasi	150
04.1.2.11	Buah untuk isi pastry, termasuk produk siap makan dan instan, tetapi tidak termasuk puree	250
04.1.2.12	Buah yang dimasak atau digoreng	150
04.2.2.1	Sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian beku	150

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
04.2.2.2	Sayuran, rumput laut, kacang-kacangan, dan biji-bijian kering	150
04.2.2.3	Sayuran dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai adalah produk yang diperoleh dengan menambahkan larutan garam pada sayuran segar	450
04.2.2.4	Sayuran dalam kaleng, botol atau dalam retort pouch	150
04.2.2.5	Puree dan produk oles sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian	1500
04.2.2.6	Bahan baku dan bubur (pulp) sayuran, kacang-kacangan dan biji-bijian (misalnya : makanan penutup dan saus sayuran, sayuran bergula) selain produk kategori 04.2.2.5	500
04.2.2.7	Produk fermentasi sayuran	150
04.2.2.8	Sayuran dan rumput laut yang dimasak atau digoreng	150
05.1	Produk kakao dan produk coklat termasuk coklat imitasi dan coklat pengganti	1500
05.2	Kembang gula termasuk permen keras dan permen lunak, nougats, dll. Selain dari kategori 05.1, 05.3, 05.4	1500
05.3	Permen karet	5000
	Permen karet rendah kalori	
05.4	Dekorasi (misalnya : untuk fine bakery wares), topping (non-buah) dan saus-saus manis	1000
06.1	Biji utuh, patah atau serpihan, termasuk beras	600
06.2	Tepung dan pati	600
06.3	Sereal untuk sarapan, termasuk gandum	1000
06.4.2	Pasta, mi dan produk sejenisnya (<i>pre-cooked</i> atau kering)	600
06.5	Makanan penutup berbasis sereal dan pati (misalnya : puding beras, puding tapioka)	1250
06.6	Adonan (misalnya : remasan roti atau adonan untuk melumuri ikan atau unggas)	600
06.7	Kue beras (hanya tipe oriental)	600
07.1	Roti dan produk bakeri	750
07.2.1	Kue, cookies dan pai (misalnya : yang diisi buah-buahan atau puding)	750
07.2.2	Produk fine bakery lainnya (misalnya : donut, roti gulung manis, <i>scone</i> , dan muffin)	800

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
07.2.3	Campuran untuk produk <i>fine bakery</i> (misalnya : campuran kue, campuran panekuk)	750
09.3.1	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang dibumbui dan/atau dalam jeli	450
09.3.2	Ikan dan produk ikan termasuk kerang-kerangan, hewan air berkulit keras, dan cumi-cumi yang diacar dan/atau dalam air garam	450
10.4	Makanan penutup berbahan dasar telur (misalnya : <i>custard</i>)	250
11.1	Gula murni dan gula pasir	1500
11.4	Gula dan sirup lainnya (misalnya : <i>xylose, maple syrup, sugar toppings</i>)	1500
11.6	Sediaan pemanis buatan, termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi	CPPB
12.2	Bumbu-bumbuan (termasuk garam pengganti) dan rempah-rempah (misalnya : campuran bumbu untuk mi instan)	700
12.4	<i>Mustards</i>	400
12.5	Sup dan kaldu	1250
12.6.1	Saus emulsi (misalnya : <i>mayonnaise, salad dressing</i>)	1250
12.6.2	Saus non emulsi (misalnya : kecap, saus keju, saus krim, <i>brown gravy</i>)	1250
12.6.3	Campuran sup dan kaldu	450
12.6.4	Saus encer (misalnya : kecap kedelai, kecap ikan)	450
12.7	Salad (misalnya : macaroni salad, salad kentang) dan sandwich spread selain produk berbasis kakao dan produk berbasis kacang pada kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3	1250
13.3	Makanan khusus untuk pengobatan	400
13.4	Formula khusus untuk penurunan berat badan dan pelangsingan	1250
13.5	Makanan khusus (misalnya : Suplemen makanan untuk tujuan diet) selain dari produk-produk pada kategori pangan 13.1-13.4	800
14.1.2.1	Jus buah-buahan yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	250

No. Kat. Pangan	Kategori Pangan	Batas Penggunaan Maksimum (mg/kg)
14.1.2.2	Jus sayuran yang dikalengkan atau dibotolkan (pasteurisasi)	250
14.1.2.3	Konsentrat (cair atau padat) untuk jus buah-buahan	1250
14.1.2.4	Konsentrat (cair atau padat) untuk jus sayur-sayuran	1250
14.1.3.1	Nektar buah-buahan yang dikalengkan dan dibotolkan (pasteurisasi)	250
14.1.3.3	Konsentrat nektar buah-buahan (cair atau padat)	1250
14.1.3.4	Konsentrat nektar sayur-sayuran (cair atau padat)	1250
14.1.4.1	Minuman berkarbonasi	600
14.1.4.2	Minuman non-karbonasi, termasuk punches dan ades	600
14.1.4.3	Konsentrat untuk minuman (cair atau padat)	1250
14.1.5	Kopi, kopi pengganti, teh, <i>herbal infusions</i> , sereal panas lainnya dan minuman dari biji/buah selain kakao	250
14.2	Minuman beralkohol dan sejenisnya yang bebas dan rendah alkohol	700
15.0	MAKANAN RINGAN SIAP MAKAN	1000